

ABSTRACT

Dedi Irwansyah (2002), *The Influence of Post-colonial Society on the Development of Salim as Seen in the Plot of V.S Naipaul's A Bend in the River*, Yogyakarta: Faculty of Letters, English Letters Study Program.

A Bend in the River, is a novel written by VS Naipaul. It describes the condition of an East African country, which just proclaimed her independence. However, the independence seems not to solve all the problems faced by the country. The presence of an arbitrary President who wants to modernize the country leads to a conflict with the local people. However, those people who call themselves as the Liberation Army reject and fight against the President's policies. In such condition, the character of Salim is presented as the central of the novel. Salim, directly and indirectly, is involved in the unsettled condition of the country. Consequently, Salim experiences some changes. It is for that reason the writer of this thesis tries to relate these changes with the social background of the story. Therefore, the objective of this study is to find out the influence of post-colonial society on the main character as seen in the plot of Naipaul's *A Bend in the River*.

To reveal such influence mentioned, this thesis concerns itself with two problems. The first problem is aimed to observe the condition of the society so that it will be easier to identify its influence on the development of the main character of the novel. The second problem is aimed to observe the development of the main character, which is based on Aristotle's plot structure, in line to the result of the first problem.

This thesis uses Post-colonial approach for the reason that the setting of the novel is Africa in 1960s. This approach focuses on the cultures, which include the literature, politics, history, and so forth, of the former colonized countries, mainly ex-European colonies.

The result of the analysis shows that African post-colonial society as depicted in Naipaul's *A Bend in the River* is full of troubles. In plain words, there are two fundamental factors that cause this phenomenon. The first is the complex relationship between the government and the people. However, the President's method in ruling the country brings about damages for the people. The second is the complex relationship between local Africans and the foreigners. It helps create social stratification in the midst of society. Therefore, the local Africans, through The Liberation Army, force social reform to show their hatred toward the government and the foreigners.

Referring to Aristotle's plot structure, the beginning of the novel is the time when Salim lives with his community in the coastal town. The middle part is when Salim moves and lives in the newly independent country. The end part is when Salim decides to escape from the country. However, at the end of the novel, the writer sees some changes in the character of Salim. That is, Salim is not an exclusive member of society anymore because of his wider social intercourse. He also develops from an ordinary fellow to be a man who can reflect his surrounding better than before.

ABSTRAK

Dedi Irwansyah (2002), *The Influence of Post-colonial Society on the Development of Salim as Seen in the Plot of V.S Naipaul's A Bend in the River*, Yogyakarta : Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Inggris.

A Bend in the River adalah novel yang ditulis oleh VS Naipaul. Karya ini menggambarkan kondisi sebuah negara di Afrika bagian timur yang baru saja memproklamkan kemerdekaannya. Namun, kemerdekaan itu sepertinya tidak mampu menyelesaikan semua permasalahan yang ada di negara tersebut. Hadirnya seorang Presiden yang sewenang-wenang yang menginginkan sebuah modernisasi bagi negaranya, pada nyatanya hanya memicu sebuah konflik dengan masyarakat lokal. Bagaimanapun, mereka yang menamakan dirinya sebagai the Liberation Army, menolak serta melawan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh sang Presiden. Di tengah kondisi tersebut, tokoh Salim diketengahkan sebagai tokoh sentral. Salim, secara langsung dan tidak langsung, terlibat dalam kondisi negara yang tidak menentu tersebut. Sebagai konsekuensinya, Salim mengalami beberapa perubahan. Berdasarkan hal ini, penulis mencoba menghubungkan perubahan karakteristik tersebut dengan latar belakang sosial yang terdapat dalam cerita. Oleh karena itu, objek studi ini adalah mencari pengaruh masyarakat pos-kolonial terhadap perkembangan penokohan Salim berdasarkan plot dalam *A Bend in the River* karya VS Naipaul.

Guna memunculkan pengaruh yang dimaksud, skripsi ini memfokuskan diri pada dua pokok permasalahan. Permasalahan pertama bertujuan untuk mengamati kondisi masyarakat sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan pada tokoh utama. Permasalahan kedua bertujuan untuk mengamati perkembangan tokoh utama, berdasarkan struktur plot menurut aristotle, dalam kaitannya dengan hasil yang diperoleh dari permasalahan yang pertama.

Skripsi ini menggunakan pendekatan Pos-kolonial mengingat setting novel ini adalah Afrika pada era 1960-an. Pendekatan ini memfokuskan diri pada kultur, yang mencakup literatur, politik, sejarah dan sebagainya, negara-negara yang pernah mengalami masa penjajahan, khususnya negara-negara yang pernah dijajah oleh bangsa Eropa.

Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa masyarakat pos-kolonial di Afrika, dalam *A Bend in the River* karya VS Naipaul, sarat dengan permasalahan. Secara singkat, fenomena ini disebabkan oleh dua faktor fundamental. Faktor pertama adalah hubungan yang kompleks antara pemerintah dengan para warga. Bagaimanapun, metode yang digunakan oleh sang President merugikan para warga. Faktor kedua adalah hubungan yang kompleks antara penduduk lokal Afrika dengan orang asing. Hal ini turut menciptakan stratifikasi sosial di tengah masyarakat. Oleh karena itu, penduduk lokal Afrika, melalui The Liberation Army melakukan reformasi sosial untuk menunjukkan kebencian mereka terhadap pemerintah dan orang asing.

Berkeenan dengan struktur plot-nya Aristotle, bagian ‘beginning’ novel ini adalah masa ketika Salim hidup dengan komunitasnya di kota pesisir. Bagian ‘middle’ adalah ketika Salim pindah dan tinggal di sebuah negara yang baru merdeka. Bagian ‘end’ adalah ketika Salim memutuskan untuk melarikan diri dari negara tersebut. Bagaimanapun, pada bagian akhir novel, penulis skripsi ini melihat beberapa perubahan dalam diri Salim. Yaitu, Salim tidak lagi menjadi anggota masyarakat yang eksklusiv karena interaksi sosialnya yang semakin luas. Ia juga berkembang dari seorang yang biasa, menjadi seorang yang dapat, secara lebih baik, merefleksikan keadaan sekitarnya.